

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui presentase jumlah pelatih DKI Jakarta yang memahami peraturan pertandingan futsal Liga AAFI U16

#### **B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN**

##### 1. Tempat pengambilan data

Pengambilan data dilaksanakan dengan memberikan angket atau kuesioner dengan metode *survey* atau secara langsung menyebarkan angket terhadap para pelatih futsal Liga AAFI U16 di DKI Jakarta pada saat pertandingan AAFI di setiap regional wilayah. Regional Jakarta 1 ( AT Futsal Jaktim ), Jakarta 2 ( Tifosi Futsal Jaktim ), Jakarta 3 ( Orion Futsal Jakut ), dan Jakarta 4 ( My Futsal Jaksel).

##### 2. Waktu penelitian

Waktu pembuatan proposal dimulai pada Oktober 2018 – April 2019. Waktu penelitian dimulai pada tanggal 22 Mei - Juni

2019. Kemudian waktu pembuatan laporan penelitian dimulai dari Juli 2019.

### **C. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei dengan menggunakan angket. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dalam penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>1</sup> Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.

Penelitian ini bermaksud meneliti pemahaman para pelatih futsal liga AAFI U16 sesuai dengan manual liga

### **D. POPULASI DAN SAMPEL**

#### **1. Populasi**

Populasi atau *population* menurut bahasa sama dengan penduduk atau orang banyak, bersifat umum (*universe*). Dalam penelitian, populasi adalah keseluruhan objek penelitian, mungkin berupa manusia, gejala,

---

<sup>1</sup> Moh. Nasir, Metode Penelitian, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2005), h. 54

benda, pola sikap, tingkah laku, dan sebagainya yang menjadi objek penelitian. Populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti.<sup>2</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah pelatih futsal liga AAFI U16 yang ada di DKI Jakarta. Pelatih Liga futsal AAFI U16 di DKI Jakarta berjumlah 70

## **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan cara-cara tertentu.<sup>3</sup> Sampel pada penelitian ini adalah pelatih Liga AAFI U16 yang ada di DKI Jakarta berjumlah 40 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu<sup>4</sup> Pertimbangan tertentu yang dimaksudkan peneliti yakni pertimbangan pelatih futsal liga AAFI U16 jumlahnya 70, lebih banyak dari jumlah pelatih yang belum berlisensi. Kurangnya pelatihan lisensi dan sosialisasi peraturan pertandingan membuat para pelatih tidak berkembang.

---

<sup>2</sup>H.Mahmud Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: CV.Pustaka Setia,2011), h.154

<sup>3</sup>S.Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2005), h.121

<sup>4</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D (Bandung: ALFABET, 2011) h. 80

## E. INSTRUMEN PENELITIAN

Penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrumen, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Instrumen sebagai alat pengumpul data harus benar-benar dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagai mana adanya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang dimaksud adalah sejumlah pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Sutrisno Hadi dalam buku Sugiono sebagai berikut:<sup>5</sup>

### a) Mendefinisikan Konstrak

Adalah langkah pertama yang membatasi variabel yang akan diukur. Dalam penelitian ini adalah pengetahuan pelatih futsal liga AAFI terhadap peraturan pertandingan pada manual liga

### b) Menyidik faktor

Adalah langkah kedua dengan menyidik faktor-faktor yang menyusun konstrak, yaitu variabel menjadi sub variabel.

### c) Menyusun butir-butir pertanyaan

Adalah langkah ketiga dalam menyusun butir pertanyaan yang mengacu pada faktor-faktor yang berpengaruh dalam penelitian. Untuk

---

<sup>5</sup>Ibid, h. 22

menyusun butir-butir pernyataan, maka faktor-faktor tersebut dijabarkan menjadi menjadi kisi-kisi instrumen penelitian kemudian di kembangkan dalam butir-butir soal atau pernyataan.

Butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan diatas, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang ada, kemudian disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut.

d) Konsultasi ahli

Setelah butir-butir pernyataan tersusun, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan kepada ahli. Ahli tersebut berjumlah 3 orang, diantaranya dosen pembimbing dan dosen diluar pembimbing sesuai dengan bidang ahlinya

Penelitian akan menggunakan angket tertutup dalam penelitian ini. Angket tertutup adalah angket yang sudah disajikan sedemikian rupa, dimana pilihan jawabannya telah disediakan, sehingga responden hanya tinggal memilih dan memberikan tanda centang (V) pada jawaban atau pernyataan yang sesuai dengan pendapat atau pengetahuan responden. Sebelum membuat pernyataan angket, terlebih dahulu dibuat kisi-kisi pernyataan. Adapun angket yang digunakan nanti adalah angket yang dibuat sendiri oleh peneliti. Angket ini mengungkap tentang tingkatpengetahuan pelatih terhadap peraturan pertandingan yg sesuai

dengan manual Liga AAFI yang terdiri dari 39 butir soal dengan pernyataan.

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Uji Coba Angket**

| <b>Faktor</b>               | <b>Indikator</b>  | <b>No. Butir Soal</b> |
|-----------------------------|---|-----------------------|
| Pengetahuan Liga AAFI       | Mengetahui dan memahami apa itu AAFI                      | 1, 2, 3               |
| Persyaratan pemain          | Mengetahui apa saja persyaratan pemain                    | 4, 5, 6               |
| Persyaratan Pendaftaran tim | Mengetahui biaya pendaftaran dan perlengkapan pendaftaran | 7, 8, 9               |

|  |   |               |
|--|---|---------------|
| <i>Line Up</i><br>pemain                     | Mengetahui<br>peraturan <i>Line Up</i><br>pemain                            | 10, 11,<br>12 |
| Sangsi WO<br>dan <i>Line Up</i>              | Memahami aturan<br>sangsi apabila<br>Walking Out (WO)<br>dan <i>Line Up</i> | 13, 14,<br>15 |
| Perpindahan<br>dan <i>Transfer</i><br>pemain | Memahami aturan<br>perpindahan pemain                                       | 16, 17,<br>18 |
| Penghitungan<br>poin                         | Mengetahui cara<br>penghitungan poin  | 19, 20,<br>21 |
| Perhitungan<br>klasmen                       | Mengetahui cara<br>penghitungan<br>klasmen                                  | 22, 23,<br>24 |
| Pakaian dan<br>atribut                       | Mengetahui<br>kelengkapan atribut<br>pertandingan                           | 25, 26,<br>27 |

|                               |  |            |
|-------------------------------|--|------------|
| Waktu permainan               | Mengetahui durasi permainan                                    | 28, 29, 30 |
| Etikaprotes                   | Mengetahui cara protes saat pertandingan                       | 31, 32, 33 |
| Etika tim kandang dan tandang | Mengetahui peraturan tim kandang dan tandang saat pertandingan | 34, 35, 36 |
| Penghargaan juara             | Mengetahui penghargaan juara                                   | 37, 38, 39 |

### 1. Uji Validitas

Setelah dilakukan *expert judgement*, peneliti mengurus surat ijin penelitian. Peneliti juga mengurus ijin penelitian untuk melakukan uji instrumen. Uji coba instrumen dilakukan di beberapa tempat dengan menggunakan 10 AAFI regional Tangerang sebagai sampelnya. Peneliti membagikan angket yang akan diujikan kepada pelatih sambil menjelaskan cara pengisian angket tersebut.



Perhitungan validitas penelitian digunakan untuk mengetahui apakah instrumen itu mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk perhitungan validitas butir digunakan sebagai kriteria pembanding adalah instrumen itu sendiri. Jadi validitas merupakan alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan dalam instrumen. Instrumen yang valid merupakan instrumen yang tepat untuk mengukur apa yang akan diukur. Untuk mengukur validitas angket sebagai instrumen menggunakan rumus *Point Biserial* dengan bantuan program SPSS versi 16 *For Windows* yang disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.2 Hasil Pengujian Validitas**

| No. Butir | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Kesimp.     |
|-----------|--------------|-------------|-------------|
| 1         | 0,744        | 0,632       | Valid       |
| 2         | 0,700        | 0,632       | Valid       |
| 3         | 0,686        | 0,632       | Valid       |
| 4         | -0,478       | 0,632       | Tidak Valid |
| 5         | 0,641        | 0,632       | Valid       |
| 6         | 0,682        | 0,632       | Valid       |
| 7         | 0,915        | 0,632       | Valid       |
| 8         | 0,722        | 0,632       | Valid       |
| 9         | -0,166       | 0,632       | Tidak Valid |
| 10        | 0,686        | 0,632       | Valid       |
| 11        | 0,686        | 0,632       | Valid       |
| 12        | 0,665        | 0,632       | Valid       |
| 13        | 0,707        | 0,632       | Valid       |
| 14        | 0,886        | 0,632       | Valid       |
| 15        | 0,723        | 0,632       | Valid       |
| 16        | 0,686        | 0,632       | Valid       |
| 17        | 0,700        | 0,632       | Valid       |

|    |        |       |             |
|----|--------|-------|-------------|
| 18 | 0,727  | 0,632 | Valid       |
| 19 | 0,700  | 0,632 | Valid       |
| 20 | 0,700  | 0,632 | Valid       |
| 21 | 0,083  | 0,632 | Tidak Valid |
| 22 | 0,356  | 0,632 | Tidak Valid |
| 23 | -0,211 | 0,632 | Tidak Valid |
| 24 | 0,644  | 0,632 | Valid       |
| 25 | 0,894  | 0,632 | Valid       |
| 26 | 0,767  | 0,632 | Valid       |
| 27 | -0,322 | 0,632 | Tidak Valid |
| 28 | 0,644  | 0,632 | Valid       |
| 29 | 0,727  | 0,632 | Valid       |
| 30 | -0,167 | 0,632 | Tidak Valid |
| 31 | -0,417 | 0,632 | Tidak Valid |
| 32 | 0,662  | 0,632 | Valid       |
| 33 | 0,767  | 0,632 | Valid       |
| 34 | -0,021 | 0,632 | Tidak Valid |
| 35 | 0,682  | 0,632 | Valid       |
| 36 | 0,915  | 0,632 | Valid       |
| 37 | 0,686  | 0,632 | Valid       |
| 38 | 0,644  | 0,632 | Valid       |
| 39 | 0,686  | 0,632 | Valid       |

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap 39 butir pernyataan. Hasil analisis uji validitas menunjukkan bahwa dari keseluruhan butir yang berjumlah 39 butir pernyataan terdapat 9 butir pernyataan yang tidak valid atau gugur karena tidak memenuhi kaidah validitas. Butir dengan koefisien korelasi kurang dari 0,632 dinyatakan tidak valid atau gugur.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Ada beberapa cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas yaitu untuk angket alternatif dua jawaban (Ya dan Tidak) atau (Benar dan Salah) yang diklasifikasikan dengan skor (1) dan (0) menggunakan teknik *Kuder-Richardson 20* (KR-20).

Rumus yang digunakan dalam instrumen adalah :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{st^2 - \sum pq}{st^2} \right)$$

$r_{11}$  = Reliabilitas tes secara keseluruhan

$k$  = Jumlah butir soal (item)

$st^2$  = varians total

Perhitungan reliabilitas menggunakan komputer dengan program uji keandalan teknik *Kuder-Richardson 20* (KR-20). Data yang telah dianalisis memperoleh tingkat reliabilitas pemahaman pelatih futsal liga AFFI U16 di DKI Jakarta terhadap peraturan pertandingan sesuai manual liga dapat dilihat pada table berikut.

**Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Pelatih**

| <b>Nilai <i>Kuder-Richardson</i></b> | <b>Keterangan</b> |
|--------------------------------------|-------------------|
| 0,970                                | Reliabel          |

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa butir pernyataan adalah reliabel karena mempunyai nilai Kuder – Richardson  $\geq 0,5$ . Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen maka diperoleh butir- butir pernyataan sebagai instrumen yang valid dan reliabel.

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Soal Pengetahuan Peraturan Pertandingan Futsal Liga AAFI**

| <b>Faktor</b>         | <b>Indikator</b>                     | <b>No. Butir Soal</b> |
|-----------------------|--------------------------------------|-----------------------|
| Pengetahuan Liga AAFI | Mengetahui dan memahami apa itu AAFI | 1, 2, 3               |

|  |  |            |
|--|--|------------|
| Persyaratan pemain                     | Mengetahui apa saja persyaratan pemain                             | 4, 5       |
| Persyaratan Pendaftaran Tim            | Mengetahui biaya pendaftaran dan perlengkapan pendaftaran          | 6, 7       |
| <i>Line Up</i> pemain                  | Mengetahui peraturan <i>Line Up</i> pemain                         | 8, 9, 10   |
| Sangsi WO dan <i>Line Up</i>           | Memahami aturan sangsi apabila Walking Out (WO) dan <i>Line Up</i> | 11, 12, 13 |
| Perpindahan dan <i>Transfer</i> pemain | Mengetahui cara Memahami aturan perpindahan pemain                 | 14, 15, 16 |
| Penghitungan poin                      | Mengetahui cara penghitungan poin                                  | 17, 18     |

|                               |  |            |
|-------------------------------|--|------------|
| Perhitungan klasmen           | Mengetahui cara penghitungan klasmen                           | 19         |
| Pakaian dan atribut           | Mengetahui kelengkapan atribut pertandingan                    | 20, 21     |
| Waktu permainan               | Mengetahui durasi permainan                                    | 22, 23     |
| Etikaprotes                   | Mengetahui cara protes saat pertandingan                       | 24, 25     |
| Etika tim kandang dan tandang | Mengetahui peraturan tim kandang dan tandang saat pertandingan | 26, 27     |
| Penghargaan juara             | Mengetahui penghargaan juara                                   | 28, 29, 30 |

## **F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara menyampaikan atau memberikan angket kepada responden yang dalam hal ini adalah pelatih futsal liga AAFI usia 16 tahun di regional DKI Jakarta. Peneliti membagikan angket secara langsung kepada responden. Peneliti terlebih dahulu membagikan soal kepada pelatih dan memberikan waktu 30 menit untuk mengisi soal, total pernyataan *kuisisioner* (angket) sebanyak 30 pernyataan. Sebelum memulai pengerjaan peneliti telah memberikan penjelasan kepada responden mengenai tata cara pengisian biodata maupun dalam menjawab butir soal pernyataan. Tahap terakhir peneliti merekap semua data dan mengolahnya.

## **G. TEKNIK ANALISIS DATA**

Penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif dengan presentase, yang bertujuan untuk mengetahui Tingkat Pemahaman Peraturan Pertandingan Futsal sesuai Manual Liga AAFI dan pandangan terhadap para pelatih Liga Futsal AAFI di Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, maka setiap jawaban dari data pernyataan diberi skor, dengan menggunakan skala "Guttman". Adapun alternatif jawaban dan skornya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.5 Skor Alternatif Jawaban**

| Alternatif jawaban | Skor |
|--------------------|------|
| Jawaban Benar      | 1    |
| Jawaban Salah      | 0    |

Jumlah pernyataan tes sebanyak 30 jika benar mendapatkan nilai 1 dan jika jawaban salah mendapatkan nilai 0 sehingga didapat skor maksimal 30 dan 0 skor minimal. Untuk mencari besarnya frekuensi relatif (persentase) menurut Anas Sudijono dengan rumus sebagai berikut:

$$P = F : N \times 100\%$$

Keterangan: □

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

Mengacu pada langkah-langkah pengkategorian maka pengkategorian dengan skala tiga dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Norma Pengkategorian**

| No | Kategori Kurva Normal                            | Kategori |
|----|--|----------|
| 1  | $[\mu + 1,0 \sigma] \leq X$                      | Tinggi   |
| 2  | $[\mu - 1,0 \sigma] \leq X < [\mu + 1,0 \sigma]$ | Sedang   |
| 3  | $X < [\mu - 1,0 \sigma]$                         | Rendah   |



Keterangan:

$\mu$  = Median

$\sigma$  = Standar Deviasi Ideal

Penyimpulan dimasukkan ke dalam tiga kategori tinggi, sedang, rendah. Pengkategorian didasarkan pada *mean ideal* ( $\mu$ ) dan *standar deviasi ideal* ( $\sigma$ ). Pengkategorian dengan standar deviasi dan rerata dapat dibagi menjadi lima atau tiga kelas.